**BAB III**

**METODOLOGI PENELITIAN**

1. **Lokasi Penelitian dan Sampel Penelitian**

Setiap penelitian membutuhkan data dan informasi yang akurat dari sumber-sumber yang terpercaya. Semua data dan informasi tersebut harus sesuai dengan kebutuhan penelitian sehingga dapat menjawab masalah penelitian, dengan demikian maka diharapkan tujuan penelitianpun dapat tercapai dengan baik. Data atau informasi yang dibutuhkan tersebut dapat diperoleh dari populasi dan sampel pada lokasi tertentu.

1. **Lokasi Penelitian**

Lokasi Penelitian adalah tempat melakukan kegiatan penelitian guna memperoleh data yang berasal dari responden. Lokasi penelitian yang dipilih bertempat di Kampus UPI Departemen PKK FPTK UPI yang berada di Jalan Dr. Setiabudhi Nomor 207 Bandung, adapun pertimbangan yang diambil dari lokasi penelitian adalah:

1. Belum terdapat penelitian tentang Manfaat Hasil Belajar Manajemen Bisnis Busana Butik Sebagai Kesiapan Membuka Butik Busana Pengantin Muslimah.
2. Penulis merupakan mahasiswa Prodi Pendidikan Tata Busana Departemen PKK FPTK UPI, diharapkan penulis mendapat kemudahan dalam mencari data penelitian.
3. **Populasi Penelitian**

Populasi merupakan kumpulan dari semua objek penelitian yang memiliki karakteristik yang sama dan berada pada lokasi yang sama. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Busana PKK FPTK UPI Bandung angkatan 2011 dan angkatan 2012 yang memilih paket keahlian butik berjumlah 34 orang, terdiri dari mahasiswa angkatan 2011 berjumlah 12 orang dan mahasiswa angkatan 2012 berjumlah 22 orang.

1. **Sampel Penelitian**

Sampel merupakan bagian tertentu dari populasi yang ditentukan peneliti untuk dijadikan objek penelitian. Sampel penelitian dapat diambil sebagian ataupun seluruh bagian populasi. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah sejumlah populasi. Sampel digunakan penelitian ini adalah sampel total yaitu seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Busana PKK FPTK UPI yang memilih paket keahlian butik dan sudah mengikuti mata kuliah Manajemen Bisnis Busana Butik dari angkatan 2011 yang berjumlah 12 orang dan 2012 yang berjumlah 22 orang sehingga total keseluruhan sampel adalah 34 orang.

1. **Metode Penelitian**

Metode penelitian merupakan cara yang digunakan dalam sebuah penelitian untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran tentang masalah yang terjadi saat sekarang dan sedang berlangsung, serta berpusat pada masalah aktual. Metode ini ditujukan untuk menggali data mengenai manfaat hasil belajar manajemen bisnis busana butik sebagai kesiapan membuka butik busana pengantin muslimah. Penggunaan metode ini diharapkan memperoleh jawaban atas permasalahan yang ada pada masa sekarang dengan cara mengumpulkan, menyusun, dan menjelaskan data mengenai manfaat hasil belajar manajemen bisnis busana butik sebagai kesiapan membuka butik busana pengantin muslimah.

1. **Definisi Operasional**

Definisi operasinal dimaksudkan untuk menghindari kesalahpahamn antara pembaca dan penulis dalam menafsirkan istilah yang terkandung dalam judul penelitian untuk memudahkan pengumpulan data, oleh karena itu penulis perlu menjelaskan istilah-istilah yang terdapat pada judul “Manfaat Hasil Belajar Manajemen Bisnis Busana Butik Sebagai Kesiapan Membuka Butik Busana Pengantin Muslimah” antara lain:

1. **Manfaat Hasil Belajar Manajemen Bisnis Busana Butik**
2. Manfaat

“Manfaat adalah membuat sesuatu menjadi lebih berguna”. (W.J.S Poedarmawinta, 2003, hlm. 193)

1. Hasil Belajar

“Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotor”. (Nana Sudjana, 2001:3)

1. Manajemen Bisnis Busana Butik

Manajemen Bisnis Busana Butik merupakan salah satu mata kuliah Program Studi pendidikan Tata Busana Departemen PKK FPTK UPI. Mata Kuliah Manajemen Bisnis Busana Butik diberikan pada semester 5 yang memilih paket keahlian butik dengan bobot 2 sks. Materi perkuliahan Manajemen Bisnis Busana Butik mencakup indikator pembelajaran sebagaimana yang tercantum dalam silabus perkuliahan (2009, hlm. 1) yaitu:

Menggambarkan konsep manajemen bisnis busana butik (pendahuluan, pengertian dan fungsi manajeman bisnis busana butik, hakikat dan asas manajemen bisnis busana butik, tujuan dan peran manajemen bisnis busana butik, peluang, tantangan dan lingkungan bisnis busana butik, kepemilikan, bisnis busana butik) etika bisnis, strategi bisnis busana butik, manajemen sumber daya manusia dalam bisnis busana butik, manajemen produksi operasi manajemen pemasaran bisnis busana butik, manajemen keuangan bisnis busana butik dan promosi bisnis busana butik.

Definisi operasional dari manfaat hasil belajar Manajemen Bisnis Busana Butik yang dimaksud dalam penelitian ini mengacu pada pengertian yang telah dijelaskan di atas yaitu faedah dari kemampuan yang dimiliki mahasiswa setelah mengikuti mata kuliah Manajemen Bisnis Busana Butik yang diharapkan dapat menyiapkan mahasiswa dalam perintian bisnis butik dengan manajemen yang baik dan benar.

1. **Kesiapan Membuka Usaha Busana Pengantin Muslimah**
2. Kesiapan

Kesiapan menurut Slameto (2013, hlm. 113) adalah “Keseluruhan kondisi

seseorang yang membuatnya siap untuk memberi respon atau jawaban di dalam cara tertentu terhadap suatu situasi”.

1. Butik

Arifah A Riyanto (2003, hlm. 274) “Usaha menyediakan busana ekslusif yang siap pakai, dari bahan berkualitas tinggi, dengan model yang dirancang khusu untuk satu atau dua busana”.

1. Busana Pengantin Muslimah

Ali (2002, hlm. 26) “Busana muslimah adalah baju yang lebar yang dapat menutup kepala, wajah dan dada atau menutup seluruh tubuh”.

Definisi operasional dari kesiapan perintisan bisnis butik busana pengantin muslimah dalam penelitian ini mengacu pada pengertian yang telah dikemukakan di atas, adalah keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk mendirikan usaha butik busana pengantin muslimah.

1. **Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuisioner (angket), seperti yang diungkapkan oleh Sugiyono (2010, hlm. 199) “Kuisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”.

Angket yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sejumlah daftar pertanyaan yang dirancang dalam bentuk pertanyaan tertulis yang ditunjukan kepada mahasiswa mengenai pengetahuan mahasiswa Prodi Pendidikan Tata Busana angkatan 2011 dan 2012 paket keahlian butik Departemen PKK FPTK UPI tentang Manfat Hasil Belajar Manajemen Bisnis Busana Butik Sebagai Kesiapan Membuka Butik Busana Pengantin Muslimah.

1. **Proses Pengembangan Instrumen**

Proses pengembangan instrumen dilakukan dengan mengkaji masalah yang diteliti, membuat kisi-kisi butir soal instrumen, pembuatan butir soal, mengkonsultasikan butir-butir instrumen dengan menganalisis butir-butir soal tersebut.

1. **Teknik Pengumpulan Data Penelitian**

Teknik pengumpulan data yang tepat dapat memungkinkan diperoleh data yang relevan dan objektif. Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket. Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis angket tertutup yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih salah satu atau lebih jawaban dengan cara memberikan tanda silang atau tanda *checklist*. Angket yang dimaksud dalam penilitian ini adalah sejumlah daftar pertanyaan yang dibuat dalam bentuk pertanyaan tertulis yang ditunjukan kepada mahasiswa mengenai Manfaat Bisnis Busana Butik Sebagai Kesiapan Membuka Butik Busana Pengantin Muslimah.

Angket yang telah selesai dibuat kemudian diperbanyak dan dibagikan kepada seluruh responden untuk di isi. Angket yang sudah diisi kemudian dikumpulkan kembali untuk diolah. Setelah dikumpulkan kembali maka dilakukan verifikasi data. Verifikasi data dilakukan untuk memeriksa kelengkapan angket serta menghitung jumlah jawaban dari angket yang telah diisi.

1. **Teknik Pengolahan Data**

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan statistik sederhana, yaitu menjabarkan hasil perhitungan persentase dari penyebaran frekuensi jawaban setiap item sesuai jawaban yang terkumpul. Langkah-langkah yang penulis lakukan dalam pengolahan data adalah :

1. **Membuat Instrumen**

Alat pengumpulan data yang digunakan berbentuk angket. Pertanyaan yang dibuat di dalam angket harus menggambarkan permasalah dalam penelitian agar jawaban yang dibuat responden sesuai dengan tujuan.

1. **Penyebaran Instrumen**

Angket yang telah selesai dibuat dan diperbanyak sesuai dengan jumlah

responden kemudian dibagikan kepada seluruh responden untuk dikerjakan dengan lengkap dan sesuai dengan pedoman.

1. **Verifikasi Data**

Verivikasi data dilakukan dengan mengumpulkan angket yang telah diisi oleh responden, kemudian dilakukan kembali penghitungan angket yang sudah dikembalikan responden dan memeriksa kelengkapan data secara teliti sehinggaa dapat dilakukan pengolahan data selanjutnya.

1. **Tabulasi Data**

Tabulasi data dilakukan untuk mengolah dan mengetahui gambaran mengenai frekuensi jawaban responden. Ada dua kriteria untuk menentukan jawaban, pertama responden hanya menjawab salah satu alternatif jawaban, sehingga jumlah frekuensi sama dengan jumlah responden. Kedua, responden dapat menjawab lebih dari satu jawaban sehingga jumlah dalam kriteria kedua ini menunjukkan jumlah frekuensi yang bervariasi.

1. **Persentase Data**

Presentase data atau pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik sederhana yaitu untuk melihat perbandingan besar kecilnya frekuensi jawaban angket yang diberikan responden, karena jumlah jawaban responden untuk setiap item berbeda. Rumus untuk presentase data yang penulis gunakan bersumber dari pendapat Anas Sudijono (2003, hlm. 43) yaitu :

 $p = \frac{ƒ}{n}× 100\%$

Keterangan :

p = angka persentase

ƒ = frekuensi yang sedang dicari presentasenya

n = *number of case* (jumlah frekuensi/ banyaknya responden

100% = bilangan tetap

1. **Penafsiran Data**

Pertanyaan penelitian ini terdiri dari satu kelompok pertanyaan, yaitu pertanyaan yang dapat dijawab lebih dari satu jawaban, sehingga menunjukkan jumlah frekuensi yang bervariasi. Penafsiran data yang dimaksud yaitu data yang telah dipresentasekan kemudian dianalisis dan ditafsirkan untuk memperoleh gambaran yang jelas terhadap pertanyaan yang diajukan.

100% = Seluruhnya

76% - 99% = Sebagian besar

51% - 75% = Lebi dari setengahnya

50% = Setengahnya

26% - 49% = Kurang dari setengahnya

1% - 25% = Sebagian kecil

0% = Tidak seorangpun

1. **Analisis Data**

Analisi data merupakan tahapan yang akan dilakukan dalam kegiatan penelitian mulai dari tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap penyelesaian akhir. Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu:

1. **Tahap Persiapan**
2. Mengadakan pengamatan lapangan dengan mempelajari buku-buku sebagai sumber acuan dalam pembuatan *outline* penelitian, memilih masalah dan merumuskan masalah.
3. Menyusun *outline* untuk seminar judul. Data yang diperlukan dalam penyusunan *outline* ini terdiri dari latar belakang, identifikasi dan perumusan masalah, tujuan penelitian, pertanyaan penelitian, metode penelitian, dan daftar pustaka.
4. Membuat surat-surat untuk mendapatkan persetujuan dan pembimbing
5. Proses bimbingan
6. Menyusun desain skripsi dimulai dari BAB I, BAB II, BAB III dan instrumen penelitian sebagai bahan seminar I
7. Seminar tahap I (desain skripsi)
8. **Tahap Pelaksanaan**

Tahap berikutnya yaitu tahap pelaksanaan yang dilakukan setelah seminar I (desain skripsi) dan hasil perbaikan skripsi seluruhnya telah disetujui. Tahap pelaksanaan yang dilalui sebagai berikut:

1. Penyebaran instrumen untuk pengambilan data dari responden
2. Pengumpulan instrumen
3. Pengecekan data dan pengolahan data penelitian
4. Penyusunan dan pembahasan hasil penelitian serta kesimpulan dan saran
5. Proses bimbingan untuk seminar II
6. Penyusunan draft skripsi mulai dari BAB I, BAB II, BAB III, BAB IV, BAB V dan instrumen penelitian
7. Seminar II (draft skripsi)
8. Tahap perbaikan draft skripsi hasil seminar II
9. **Tahap Akhir**

Draft skripsi dan seluruhnya telah disetujui, skripsi dijadikan bahan ujian sidang skripsi SI.